

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan secara berkelanjutan dan komprehensif dimana dengan asuhan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, hingga asuhan KB dengan menggunakan SOAP pada Ny. H usia 34 tahun, maka penulis dapat merumuskan kesimpulan sebagian berikut :

1. Pengkajian data subjektif dan data objektif pada Ny. H dan bayinya didapatkan dari hasil wawancara langsung, data bayi didapatkan dari hasil wawancara dengan orang terdekat dan data objektif dari buku KIA
2. Pelaksanaan analisis dan penentuan diagnose pada Ny. H dan bayinya diambil kesimpulan berdasarkan data subjektif dan data objektif yang didapatkan selama pengkajian
3. Perencanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB disesuaikan dengan masalah yang ditemui juga teori yang ada
4. Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. H ketika masa nifas, nenatus dan KB disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi ibu dan bayi. Tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan fakta yang ada
5. Evaluasi penatalaksanaan disesuaikan dengan asuhan yang diberikan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus sampai dengan KB
6. Pendokumentasian asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. H sudah sesuai dengan pendokumentasian SOAP

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* (COC) pada Ny. H, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)

Disarankan agar kualitas pelayanan kebidanan terus ditingkatkan secara komprehensif dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip *Continuity of Care* (COC). Bidan perlu membangun hubungan yang harmonis, komunikatif, dan penuh empati dengan klien guna menciptakan rasa nyaman serta meningkatkan kepercayaan ibu terhadap pelayanan kesehatan. Pelaksanaan COC yang konsisten juga berperan sebagai upaya pencegahan terhadap terjadinya komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatal

### 2. Bagi Ibu dan Keluarga

Diharapkan ibu dan keluarga bersikap aktif dan kooperatif dalam mengikuti setiap kunjungan asuhan kebidanan, mulai dari masa kehamilan hingga nifas serta pelayanan KB. Kesadaran akan pentingnya pemeriksaan dan pemantauan rutin dapat membantu mendeteksi masalah sejak dini, sehingga mendukung terwujudnya kehamilan dan persalinan yang sehat dan aman

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan kebidanan terus memperkuat penerapan praktik *Continuity of Care* (COC) dalam kegiatan praktik klinik mahasiswa. Hal ini tidak hanya menunjang pencapaian kompetensi mahasiswa, tetapi

juga meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat melalui pendekatan *woman-centered care* yang komprehensif.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lanjutan mengenai *Continuity of Care* sangat dianjurkan, terutama untuk menilai dampak jangka panjang terhadap kepuasan ibu, pemahaman keluarga, serta luaran kesehatan ibu dan bayi. Selain itu, diperlukan penelitian dengan cakupan lebih luas guna mengkaji efektivitas COC dalam pelayanan primer, baik di masyarakat pedesaan maupun perkotaan.

